

Definisi Populasi Rentan



- Berdasarkan UU No. 24 tahun 2007, kelompok rentan terdiri dari bayi, balita, anak-anak, ibu mengandung/menyusui, disabilitas, dan lansia. Selain mereka, terdapat sejumlah kelompok masyarakat lain yang juga rentan, khususnya ditinjau dari status ekonomi, status kesehatan, letak geografis, dan kelompok minoritas.
- Alasan disebut sebagai *vulnerable group*/ kelompok rentan adalah karena sejumlah hal yang melatarbelakangi seperti kurang memiliki kemampuan mempersiapkan diri dalam menghadapi risiko dan ancaman bencana. Selain itu juga terkait posisi suatu kelompok masyarakat yang cenderung akan merasakan dampak lebih besar daripada masyarakat lain, ketika terjadi bencana.





Upaya yang dilakukan pada kelompok rentan



Kerentanan kelompok rentan bisa diminimalisir melalui program Pengurangan Risiko Bencana (PRB) yang inklusif. Cakupan kegiatan PRB meliputi :

1. Pengenalan dan pemantauan risiko bencana,
2. Perencanaan partisipatif penanggulangan bencana, pengembangan budaya sadar bencana,
3. Peningkatan komitmen terhadap pelaku penanggulangan bencana, serta
4. Penerapan upaya fisik maupun nonfisik dan pengaturan penanggulangan bencana.



Aspek Penentu Pemenuhan Kebutuhan pada Kelompok Rentan



Terdapat beberapa aspek yang menjadi faktor penentu dalam pemenuhan kebutuhan kelompok rentan dalam aktivitas, yaitu :

1. Akses,
2. Partisipasi,
3. Pengambilan keputusan,
4. Sistem,
5. kesejahteraan.



Aspek Penentu Pemenuhan Kebutuhan pada Kelompok Rentan



Artinya, jika kelompok rentan memiliki akses; kesempatan pengambilan keputusan dan partisipasi dalam penanggulangan bencana yang setara pada level individu, rumah tangga dan masyarakat; sistem penanggulangan bencana yang setara, adil dan inklusif; maka kelompok rentan akan meningkat kesejahteraannya.

Kemudian, individu akan berdaya untuk mencapai potensi penuhnya. Selain itu, rumah tangga juga memiliki hubungan yang setara, adil, berbagi tanggung jawab dan hubungan yang seimbang dalam rangka penanggulangan bencana. Masyarakat pun akan terlibat secara kolektif dalam aksi, mobilisasi dan ketangguhan dalam bencana. Dan mereka akan membangun sistem perubahan penanggulangan bencana yang transformatif. Dengan demikian, kelompok rentan, keluarga, dan masyarakat akan memiliki ketangguhan dalam bencana yang lebih kuat.



Strategi Umum



Strategi umum yang paling penting bagi kelompok rentan untuk rehabilitasi fisik mencakup :

1. Pelaksanaan rehabilitasi fisik segera dan dini segera setelah tahap respons dan melanjutkan tindakan ini di masyarakat setelah korban keluar dari pusat kesehatan.
2. Strategi penting dalam rehabilitasi psikologis mencakup intervensi medis dini dan
3. Konsultasi untuk semua kelompok rentan, dengan fokus pada pendekatan kerjasama kelompok rentan dengan jenis kelamin dan usia yang sama untuk menghilangkan pengalaman dan ketegangan negatif terutama pada perempuan dan anak (terapi self-healing).

Strategi Lainnya



Strategi rehabilitasi sosial mencakup:

1. Penekanan pada partisipasi kelompok rentan dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan dan kegiatan sejak hari setelah bencana.
2. Strategi ini didasarkan pada penyelenggaraan kursus pelatihan yang tepat oleh organisasi lokal dan internasional khususnya media lokal guna meningkatkan kapasitas dan potensi masyarakat.
3. Strategi rehabilitasi ekonomi mencakup menekankan pentingnya peran perempuan sebagai sumber keuangan dalam keluarga dengan memberikan mereka usaha kecil, memberikan keluarga pinjaman berbunga rendah oleh organisasi internasional, dan menyediakan bisnis lokal kepada masyarakat berdasarkan budaya masyarakat yang rusak, oleh World Bank.

Contoh rangkuman

Articles	Study type	Vulnerable group	Sample size	Disaster type		Location	Type rehabilitation	Setting	Post disaster (phase)	Duration	Main concept
				Natural	Man-made						
Qualitative studies analysis											
Khayati et al. ¹¹ (2013)	Qualitative	Women	10	Earthquake		Iran	Physical, psychological, social	Community	No detail	No detail	This study extracted the three following concepts: (1) needs for health recovery; (2) intent to delegate responsibility; and (3) desire for a wide scope of social support. One of the most important weaknesses of rehabilitations from participants viewpoint was that after the response stage when people were rescued and discharged, there were no specialized centers to continue long-term rehabilitation activities. Also after the occurrence of a disaster, authorities' attentiveness decreases and fire disaster news was reported on the local media. Participants said that after disaster and destruction of their houses, they were kept in long-term shelters that could impose a variety of mental and psychological traumas. An important finding of this paper is that performing rehabilitation activities require cooperation from public and private sectors, and governmental organizations cannot conduct appropriate rehabilitation for injured individuals. Furthermore, local authorities' role in restoring the injured to pre-disaster conditions in total rehabilitation phase is of high importance.
Adnan et al. ¹² (2011)	Qualitative	The elderly	165	Hurricanes		United States	Social	No detail	No detail	No detail	Social rehabilitation activities include: older participants in treatment process and help to obtain authority and reinforcement, individual and family supports, communicate between resources and needs of the elderly and also help to access these resources, identify skills, competencies and specialization of elderly. Result of this article showed the elderly with high blood pressure, cardiac conditions, diabetes, kidney disease and cancer were unable to receive regular care. After Katrina hurricane many elderly people with chronic conditions did not get treatment for long periods of time; others were unable to receive regular checkups or obtain medications. Many elderly people died from lack of medication for chronic conditions, especially diabetes, hypertension, and asthma.
Laroui et al. ¹³ (2013)	Qualitative	Women	37	Tsunami		India	Social, economical	Affected setting	Long term	No detail	Rehabilitation activities include formation of self-help groups, consisting of 8 to 10 individuals. The major role was to decrease poverty disaster-affected women. Results showed that value and dignity of women and men were not the same before and after tsunami. Men worked and women just took care of children, but after formation of self-help groups following the tsunami, drastic changes occurred in women's roles, they could also work outside of the home. Increasing the number of self-help groups was a major rehabilitation activity which could get a large number of attentional limitations helps. Self-help groups offered low interest loans to the affected women. The good thing about this loan was that every family was paid with a monthly amount regarding their financial status. For social rehabilitation, women participate in development activities that designed based on social partnership, and identify skills and competencies in order to perform appropriate and correct social rehabilitation programs in families and society.
Mansour et al. ¹⁴ (2013)	Qualitative	Children	18	Flood earthquake		Pakistan	Psychological	Openings	Long term	No detail	Disasters may have negative impacts on children who witnessed the tragedy and lost their family members. These negative impacts include sleep disorders, social isolation, and posttraumatic stress disorder. One of the most important results of this study was that there should not be any gap between response phase and rehabilitation phase for children. Since there is a gap, the rehabilitation procedures are difficult. Rehabilitation activities used for children include asking them to speak about their feelings and sadness. Children are generally interested to speak with others of their own age, therefore this opportunity should be provided for them to meet school friends and teachers that can decrease their anxiety and stress.
Bazighif et al. ¹⁵ (2010)	Qualitative	Children	23	Earthquake		Iran	Economical, social	Governmental and non-governmental as Iran	Long term	After disaster	The Iranian Red Crescent Organization, Emad Imam Khomeini Committee (a national organization unique to Iran that is protected by the government and supported by public contributions) and Behkristi organization (the government welfare organization in Iran) are the main organizations involved in the management of separated and unaccompanied children, following disasters in Iran. NGOs are mainly responsible for caring for unaccompanied children; however they provide valuable support including financial assistance, arrangement of educational and extra-curricular activities, and psychosocial support like participating in art activities such as painting, embroidery, doll making for girls and various sports activities for boys such as football.

Durasi Perawatan pad Kelompok Rentan



Studi menunjukkan bahwa jangka waktu pelaksanaan program rehabilitasi setelah terjadinya bencana berkisar antara 1 minggu hingga 50 bulan dan rata-rata jangka waktu tersebut adalah sekitar **7 bulan**. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa organisasi publik dan swasta lokal melakukan 84% intervensi rehabilitasi, dan organisasi internasional melakukan 16% intervensi tersebut.

Temuan ini sejalan dengan pedoman WHO yang menyatakan bahwa keberhasilan program rehabilitasi pascabencana bergantung pada **potensi daerah** yang terkena dampak dalam memenuhi kebutuhannya, **terlepas dari bantuan eksternal dan dukungan organisasi non-lokal**.

Para ahli manajemen bencana percaya bahwa bencana alam dan bencana akibat perbuatan manusia menyebabkan kerusakan fisik, ekonomi, dan sosial, dan tidak ada perbedaan dalam sifat dan pelaksanaan program rehabilitasi berdasarkan kelompok rentan.

Program Rehabilitasi Fisik

Program rehabilitasi fisik dan psikologis dimulai segera setelah fase respons, yang akan menjaga fungsi organ tubuh dengan lebih baik dan menyebabkan lebih sedikit tanda dan gejala psikologis.

Strategi yang dapat meningkatkan partisipasi kelompok rentan dalam memenuhi kebutuhannya antara lain:

- (1) Pemberian layanan dengan kerjasama masyarakat berdasarkan kapasitas dan potensi; dan
- (2) Ketergantungan kelompok rentan terhadap layanan eksternal yang harus dikurangi secara bertahap. Sebaliknya pemanfaatan sumber daya sosial di wilayah yang terkena dampak dapat ditingkatkan.

Kegiatan yang bias dilakukan oleh kelompok rentan



Studi juga menekankan keaktifan kelompok rentan khususnya perempuan dalam kegiatan rehabilitasi ekonomi guna memenuhi kebutuhan finansial dengan memulai usaha kecil-kecilan.

-- Mendukung aktivitas sosial perempuan mengarah pada kemampuan untuk mengarahkan dan mengorganisir banyak individu yang aktif dan kuat.

-- Hambatan terbesar bagi kerja sama perempuan dalam kegiatan rehabilitasi ekonomi adalah fokus mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga.



Pemulihan Psikologis



1. Pemulihan sosial psikologis adalah pemberian bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana agar dapat berfungsi kembali secara normal.
2. Kegiatan psikososial adalah kegiatan mengaktifkan elemen-elemen masyarakat agar dapat kembali menjalankan fungsi sosial secara normal. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh siapa saja yang sudah terlatih.
3. Kegiatan intervensi psikologis adalah pemberian pertolongan kepada masyarakat untuk meringankan beban psikologis akibat bencana dan mencegah terjadinya dampak psikologis lebih lanjut yang mengarah kepada gangguan mental. Intervensi diberikan oleh profesional.
4. Bantuan konseling dan konsultasi keluarga adalah pemberian pertolongan kepada individu atau keluarga untuk melepaskan ketegangan dan beban psikologis secara terstruktur.



Pemulihan Psikologis



5. Pendampingan pemulihan trauma adalah pendampingan terstruktur dengan berbagai metode terapi psikologis yang tepat kepada individu yang mengalami trauma psikologis agar dapat berfungsi secara normal kembali. f. Pelatihan pemulihan kondisi psikologis adalah pelatihan untuk pemuka komunitas, relawan dan pihak-pihak yang ditokohkan/mampu dalam masyarakat untuk memberikan dukungan psikologis kepada masyarakatnya.

6. Pemulihan sosial psikologis bertujuan agar masyarakat mampu melakukan tugas sosial seperti sebelum terjadi bencana, serta tercegah dari mengalami dampak psikologis lebih lanjut yang mengarah pada gangguan kesehatan mental





Thank You

